

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pemilihan metode tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menggali data yang terkait dengan realitas, keadaan, dan fenomena yang diamati dalam rangka penyelidikan. Pendekatan kualitatif ini berakar pada filsafat postpositivisme, yang memfasilitasi peneliti untuk menyelidiki objek penelitian dalam konteks alamiahnya. Dalam konteks penelitian kualitatif, peran peneliti memiliki peranan yang penting sebagai instrumen utama, menggunakan teknik pengumpulan data seperti triangulasi (penggabungan sumber data), analisis data yang dilakukan secara kualitatif, dan menekankan pada interpretasi makna temuan daripada generalisasi. Dalam penelitian kualitatif, hasilnya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau teknik perhitungan lainnya.<sup>41</sup>

Penelitian dengan pendekatan deskriptif merupakan upaya yang terstruktur, berdasarkan fakta, dan cermat dalam menggambarkan tanggapan terhadap informasi yang ada. Pendekatan semacam ini bertujuan untuk menggambarkan fakta-fakta tersebut dengan menyajikan data secara langsung, tanpa melakukan pengujian hipotesis.<sup>42</sup> Data yang terhimpun bersifat deskriptif secara kualitatif, dan

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta,2012), 15.

<sup>42</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta, Pustaka Ilmu, 2020)

proses pengumpulannya dilakukan melalui kunjungan langsung ke institusi yang menjadi fokus penelitian.

Studi ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan memanfaatkan metode deskriptif sebagai kerangka kerjanya. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai fenomena yang diamati selama penelitian, dengan penjelasan yang bersifat deskriptif tentang tantangan yang timbul dalam menerapkan kurikulum merdeka di kelas IV MIN 9 BANJAR.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi di dalam penelitian ini adalah di Min 9 Banjar yang terletak di Jl. Mahligai No. 20, Pemurus luar, Kec. Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

## **C. Objek dan subjek penelitian**

### **1. Objek Penelitian**

Objek penelitian merujuk pada subjek atau topik yang dianalisis dan diselidiki oleh peneliti. Dalam konteks ini, objek penelitian merupakan tantangan yang muncul dalam penerapan kurikulum merdeka pada kelas IV di MIN 9 Banjar. Informasi terperinci tentang objek penelitian ini diuraikan secara menyeluruh dalam tulisan ilmiah ini, meliputi:

- a. Implementasi Kurikulum Merdeka di MIN 9 Banjar.
- b. Problematika yang timbul dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di kelas IV MIN 9 Banjar.
- c. Upaya yang dijalankan guna menangani masalah yang muncul selama penerapan Kurikulum Merdeka di kelas IV MIN 9 Banjar.

## 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian mengacu pada individu atau kelompok yang menjadi fokus analisis untuk mengumpulkan data atau informasi terkait dengan isu yang diselidiki dalam suatu bidang studi khusus. Subjek penelitian ini mencakup:

### a. Kepala Sekolah

Sebagai tokoh kunci dalam lingkungan pendidikan, peran kepala sekolah sangat penting dalam menetapkan visi dan standar mutu sekolah.

### b. Guru Kelas IV

Guru kelas IV menjadi bagian integral dalam menyelenggarakan proses pembelajaran di ruang kelas, mendukung kelancaran proses belajar-mengajar.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Informasi adalah sekumpulan data konkret yang terdiri dari kejadian atau fakta yang dapat digunakan sebagai landasan pengetahuan dalam konteks penelitian.<sup>43</sup> Dalam kerangka penelitian ini, informasi yang diperoleh dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu informasi primer dan informasi sekunder, yang akan dijabarkan sebagai berikut:

---

<sup>43</sup> Abubakar Rifai, *"Pengantar Metodeologi Penelitian"*, Yogyakarta: SUKA- Press, (2021), 33.

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumbernya yang sebenarnya. Ini menunjukkan bahwa peneliti menggunakan metode atau teknik tertentu untuk mengumpulkan data secara langsung dari lapangan melalui pendekatan seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

- 1) Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar kelas IV MIN 9 BANJAR
- 2) Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Kelas IV MIN 9 BANJAR
- 3) Solusi yang Dilakukan Oleh Guru Dalam Menghadapi Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Kelas IV MIN 9 BANJAR

b. Data Sekunder

Informasi sekunder merujuk pada data yang sudah ada sebelumnya dan digunakan untuk memvalidasi atau melengkapi data primer, sehingga meningkatkan pemahaman dan kevalidan temuan dari penelitian.<sup>44</sup> Data sekunder dalam konteks ini mencakup berbagai informasi terkait dengan MIN 9 Banjar, seperti: Sejarah singkat berdirinya MIN 9 Banjar

1. Lokasi MIN 9 Banjar
2. Visi dan Misi MIN 9 Banjar

---

<sup>44</sup> Adhi Kusumastuti and Ahmas Mustamil Khoironi, *Metode Penelitian Kualitatif*, 34.

3. Keadaan guru dan karyawan di MIN 9 Banjar
- 2) Keadaan peserta didik di MIN 9 Banjar
- 3) Sarana dan Prasarana di MIN 9 Banjar

## 2. Sumber Data

Sumber data bisa berwujud objek, peristiwa, individu, lokasi, dokumen, gambar, atau informasi tertulis, fotografi, serta statistik.<sup>45</sup>

Peneliti mendapatkan data tersebut melalui:

- a. Informan adalah orang yang memahami suatu permasalahan tertentu dan dapat memberikan informasi yang jelas, akurat, dan dapat dipercaya baik dalam bentuk pertanyaan, informasi, atau data. Maka, informan pada peneliti ini adalah kepala sekolah dan wali kelas IV MIN 9 Banjar.
- b. Bukti tertulis atau materi yang terkait dengan riset disebut sebagai dokumentasi. Dokumen penting pada penelitian ini berupa laporan yang bersangkutan.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Menghimpun data merupakan tahap yang sangat penting dalam proses penelitian karena merupakan cara utama untuk mendapatkan informasi yang relevan. Tanpa pemahaman yang mendalam tentang berbagai teknik pengumpulan data, hasil penelitian mungkin tidak sesuai dengan standar yang diharapkan.<sup>46</sup> Karena itu, penting bagi peneliti untuk memberikan perhatian yang cukup pada tahapan ini agar data yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan:

---

<sup>45</sup> Feni Rita Fityantika dkk., *“Metodelogi Penelitian Kualitatif”*, Padang: PT Global Eksekutif Teknologi (2022), 21.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2019), 296.

## 1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan yang mengandalkan penggunaan semua indera manusia, seperti pendengaran, penglihatan, perasaan, sentuhan, dan penciuman, berdasarkan pengalaman empiris yang faktual. Tujuan inti dari observasi adalah menghimpun data secara sistematis dengan mematuhi prosedur yang telah ditetapkan. Perlu dicatat bahwa peran sentral dalam teknik ini adalah melakukan pengamatan, yang harus dilakukan dengan objektivitas.<sup>47</sup> Tujuan dari tindakan pengamatan adalah untuk memberikan gambaran rinci tentang lingkungan, aktivitas, individu yang terlibat, dan perilaku yang terjadi, semuanya dilihat dari sudut pandang pengamat.

Penelitian menggunakan metode pengamatan partisipatif pasif, di mana peneliti hanya melakukan observasi terhadap aktivitas yang sedang berlangsung tanpa aktif terlibat secara langsung dalam kegiatan tersebut.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode yang bermanfaat bagi peneliti dalam mendapatkan data. Dengan cara yang sederhana, wawancara adalah pertemuan antara pewawancara dan narasumber melalui komunikasi langsung, dimaksudkan untuk mendapatkan informasi tentang suatu peristiwa atau proses.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Albi anggita, Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: CV Jejak, 2018),109.

<sup>48</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kenacana, 2017) 375.

### 3. Dokumentasi

Penelitian dokumen merupakan salah satu strategi yang digunakan untuk menghimpun data kualitatif dengan menganalisis berbagai dokumen terkait dengan topik penelitian. Kegiatan ini memegang peran yang signifikan dalam melengkapi data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Dalam konteks penelitian kualitatif, dokumentasi melibatkan usaha untuk mengumpulkan informasi dari berbagai jenis dokumen seperti surat, catatan rapat, jurnal, dan rekaman lainnya yang kemudian dijadikan sebagai sumber data untuk penelitian.<sup>49</sup>

#### Martiks Penelitian

Tabel 3. 1 Matriks Penelitian

No	Jenis Data	TPD	Sumber Data	Keterangan
1.	Problematika penerapan kurikulum merdeka di Kelas IV	- Wawancara - Observasi	Kepala Sekolah 1 Guru	-
				- Guru Kelas IV
2.	Apa saja probelamatika dalam penerapan kurikulum	- Wawancara	Kepala Sekolah 1 Guru	-
				- Guru Kelas IV
3.	Dokumentasi yang berkaitan dengan Problematika Penerapan kurikulum merdeka kelas IV	- Dokumentasi	Guru Kelas IV	- Modul ajar - Absensi peserta didik - Jadwal Piket - Foto-foto penelitian
4.	Identitas MIN 9 Banjar	- Wawancara - Dokumentasi	Kepala Sekolah	- Sejarah berdirinya sekolah

<sup>49</sup> Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif, (Makassar: CV, syskir Media Press, 2021) 150.



			Staf Sekolah	- Lokasi sekolah - Visi dan misi
5.	Data guru dan karyawan MIN 9 Banjar	- Dokumentasi	Staf Sekolah	- Seluruh data keadaan guru dan karyawan
6.	Data Peserta Didik MIN 9 Banjar	- Dokumentasi	Staf Sekolah	- Seluruh data keadaan peserta didik
7.	Sarana dan Prasarana MIN 9 Banjar	- Dokumentasi	Staf Sekolah	- Seluruh fasilitas

## F. Instrumen Penelitian

Alat penelitian memiliki peran vital sebagai sarana untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang menjadi fokus pengamatan.<sup>50</sup> Instrumen tersebut memiliki peran yang sangat vital dalam menghimpun data yang diperlukan untuk keperluan penelitian ini. Instrumen yang digunakan dalam kajian ini meliputi:

### 1. Instrumen Observasi

Pedoman bagi peneliti untuk melakukan pengamatan secara sistematis dan mencari fenomena yang diteliti dikenal dengan istilah instrumen observasi. Alat ini secara spesifik terfokus pada situasi dan konteks seputar permasalahan yang muncul dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar di kelas IV MIN 9 Banjar, seperti yang tercantum dalam lampiran berikut:

---

<sup>50</sup> I Komang Sukendra and I Kadek Surya Atmaja, “*Instrumen Penelitian*”, Pontianak: Mahameru Press, (2020), 1.

**Tabel 3. 2 Observasi**

NO	Aspek yang diamati	Indikator
1	Problematika penerapan kurikulum merdeka di kelas IV MIN 9 Banjar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perencanaan</li> <li>- Pelaksanaan</li> <li>- Evaluasi</li> </ul>

## 2. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara serangkaian pertanyaan yang akan diajukan peneliti kepada subjeknya, sehingga memungkinkan peneliti mengumpulkan informasi yang komprehensif. Instrumen ini memberikan kerangka terstruktur, memandu peneliti untuk mengungkap aspek apa, mengapa, dan bagaimana yang berkaitan dengan penelitian. Garis besar terlampir terdiri dari serangkaian pertanyaan yang akan diajukan peneliti kepada subjeknya.

## 3. Instrumen Dokumentasi

Selain instrumen wawancara, instrumen dokumentasi juga memainkan peran penting dalam pengumpulan data. Alat ini memudahkan pengumpulan data melalui berbagai cara, seperti dokumentasi problematika penerapan, mengabadikan aktivitas melalui foto, dan menyalin wawancara. Semua komponen ini bekerja bersama-sama untuk memastikan eksplorasi topik penelitian secara menyeluruh, sebagaimana terlampir berikut ini:

**Tabel 3. 3 Dokumentasi**

No.	Aspek Dokumentasi	Indikator
1.	Dokumen yang berhubungan dengan MIN 9 Banjar	Sejarah singkat sekolah
		Lokasi sekolah
		Visi dan misi sekolah
		Data guru dan karyawan
		Data peserta didik

### G. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data, sebagaimana dijelaskan Sugiyono, meliputi pengumpulan dan pengujian data secara sistematis yang dikumpulkan melalui observasi lapangan dan wawancara. Maksudnya adalah untuk menyuguhkan data secara jelas dan mudah dimengerti, sehingga temuan dapat diinformasikan kepada pihak lain. Fokus utama dari proses analisis data adalah memastikan bahwa data tersebut terstruktur dengan baik dan relevan dengan tujuan penelitian. Sugiyono melaporkan dalam penelitiannya, mengacu pada hasil riset dari Miles dan Huberman, bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara terus-menerus sepanjang proses pengumpulan data dan bahkan setelahnya, dalam periode waktu yang telah ditentukan. Proses analisis data kualitatif tersebut berlangsung secara berulang dan berkesinambungan sampai data mencapai tingkat di mana tidak ada informasi tambahan yang signifikan atau mencapai titik kejenuhan.<sup>51</sup>

Dalam ruang lingkup penelitian ini, model analisis data yang diadopsi dari Miles dan Huberman digunakan sebagai acuan. Proses analisis data melibatkan tiga langkah yang saling terkait, yaitu reduksi data, display data, dan penarikan

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 246.

kesimpulan secara deduktif.<sup>52</sup> Berikut adalah skema umum analisis yang mengikuti pendekatan interaktif Miles dan Huberman:

### **1. Reduksi Data**

Sugiyono menjelaskan bahwa pada tahap pengurangan data, terjadi pengolahan informasi dengan cara merangkum, memilih inti dari data, menekankan hal-hal yang relevan dengan subjek penelitian, dan mengenali pola serta tema yang spesifik. Fokus tahapan ini adalah untuk memfasilitasi pemahaman yang lebih komprehensif dan untuk mempersiapkan langkah-langkah berikutnya dalam proses pengumpulan data. Selama periode ini, peneliti merujuk pada tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya dan memperhatikan target yang ingin dicapai. Langkah ini dianggap penting dalam rangka mengarahkan upaya penelitian menuju pencapaian hasil yang akurat dan bermakna. Reduksi data juga memerlukan kemampuan berpikir kritis yang teliti serta tingkat kebijaksanaan dan wawasan yang mendalam.<sup>53</sup>

### **2. Penyajian Data**

Setelah proses pengurangan data, langkah berikutnya adalah tahap penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, terdapat berbagai teknik yang dapat diterapkan untuk mempresentasikan data, termasuk penggunaan tabel, diagram, grafik, piktogram, dan format lainnya. Melalui penggunaan

---

<sup>52</sup> Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *“Qualitative Data Analysis”*, New Dhelhi: SAGE Pubcation, (2017), 24.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian* 247-249.

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 249.

format-format tersebut, data dapat diorganisir secara terstruktur, memudahkan pemahaman terhadap informasi yang terkandung. Penyajian data dalam penelitian kualitatif sering kali melibatkan deskripsi ringkas, diagram, relasi antar kategori, dan berbagai unsur serupa lainnya. Namun, opsi untuk menggunakan teks naratif masih menjadi pilihan umum dalam konteks penyajian data pada penelitian kualitatif. Tujuannya adalah untuk memberikan struktur dan format yang jelas pada data, sehingga memudahkan proses pemahaman.<sup>64</sup>

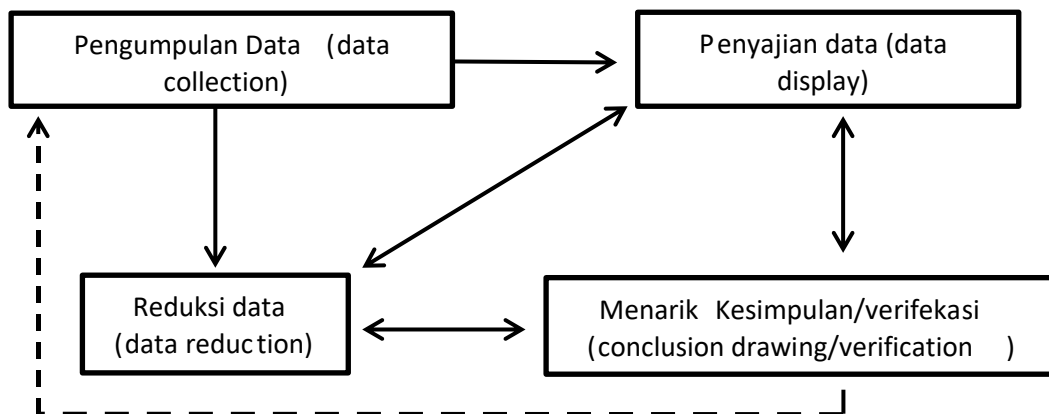
### 3. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan atau memverifikasi merujuk pada tahap terakhir dalam proses analisis penelitian kualitatif. Sugiyono menjelaskan bahwa hasil kesimpulan dari penelitian kualitatif bisa saja memberikan jawaban atas rumusan masalah yang diajukan pada awal studi, meskipun hal ini tidak selalu terjadi secara konsisten. Hal ini disebabkan oleh sifat tentatif pertanyaan dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif yang belum sepenuhnya terbentuk hingga penelitian dilakukan di lapangan.<sup>54</sup> Kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian kualitatif mengungkapkan elemen-elemen baru yang sebelumnya belum teridentifikasi. Temuan ini mungkin berupa penjelasan yang lebih rinci atau gambaran yang lebih mendalam mengenai subjek yang sebelumnya kurang dipahami, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman setelah proses penelitian dilakukan.

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 252-253.

Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif merupakan rangkaian proses yang saling terkait dan berkesinambungan, terjadi sepanjang tahap penelitian hingga data mencapai titik kejenuhan. Proses analisis data ini dapat disajikan secara visual melalui diagram yang merangkum alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan.<sup>55</sup>



**Gambar 3. 1 Komponen Analisis Data (Interactive Model)**

Sumber: Miles dan Huberman, 2017

#### 4. Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya data dianalisis secara induktif, yaitu menarik suatu kesimpulan dari khusus ke umum. Dalam penelitian ini, keabsahan data diperoleh dari uji kredibilitas data yang dilakukan menggunakan triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda

<sup>55</sup> Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, 22.

## H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Kevalidan data merupakan penentu dari keotentikan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Konsep kevalidan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk menegaskan keberadaan fenomena dalam dunia nyata serta memeriksa apakah gambaran yang dihasilkan tentang fenomena tersebut sesuai dengan kenyataan yang ada. Pentingnya menguji validitas data tidak hanya berkaitan dengan menolak asumsi bahwa penelitian kualitatif kurang ilmiah, tetapi juga merupakan bagian integral dari proses penelitian kualitatif. Penilaian validitas data dalam penelitian kualitatif meliputi evaluasi terhadap kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

### 1. Uji Kredibilitas (Credibility)

Pemeriksaan kredibilitas dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana kepercayaan yang dapat diberikan terhadap data yang dihasilkan oleh penelitian, yakni apakah data tersebut dapat diandalkan atau tidak.<sup>56</sup> Ada beberapa strategi yang bisa digunakan untuk menguji kredibilitas, seperti memperluas cakupan observasi, meningkatkan kecermatan dan ketelitian dalam proses penelitian, menerapkan triangulasi, melakukan analisis kasus negatif, menggunakan referensi yang relevan dengan topik penelitian, dan melaksanakan

---

<sup>56</sup> Sulaiman Saat and Siti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 180.

pengecekan keanggotaan (member check).<sup>57</sup> Dalam studi ini, peneliti melakukan evaluasi kredibilitas menggunakan pendekatan triangulasi.

Sugiyono menjelaskan bahwa triangulasi merujuk pada strategi pengumpulan data yang mengintegrasikan berbagai teknik dan sumber data yang beragam. Istilah "triangulasi" merujuk pada strategi untuk memverifikasi keandalan data dengan menggunakan beragam teknik, sumber, dan waktu pengumpulan yang berbeda.<sup>58</sup> Triangulasi adalah usaha untuk memverifikasi keandalan data dengan memanfaatkan variasi dalam sumber, teknik, dan waktu pengumpulan data.

- a. Salah satu metode yang umum dalam penelitian adalah pendekatan triangulasi sumber, yang mengimplikasikan penghimpunan data dari sejumlah sumber yang beragam, yang kemudian dianalisis secara komprehensif.
- b. Di samping itu, pendekatan triangulasi teknik juga bisa digunakan, yang melibatkan analisis data yang sama dari berbagai sumber, namun dengan menggunakan metode atau teknik pengumpulan data yang beragam. Pendekatan ini bertujuan untuk memperluas sudut pandang dan keakuratan interpretasi data yang diperoleh.

---

<sup>57</sup> Khosiah, dkk., "Persepsi Masyarakat Terhadap Rencana Pemerintah Membuka Area Pertambangan Emas di Desa Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima", *Jurnal: Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 1 (2), (2017), 4.

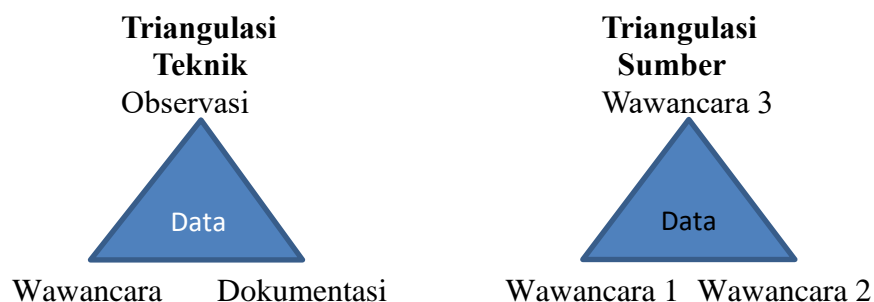
<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 372.



- c. Triangulasi waktu mencakup peninjauan kembali data ke sumber awalnya, dengan tetap menggunakan pendekatan yang serupa, namun dalam rentang waktu atau konteks yang berbeda.

Guna memastikan keabsahan data, peneliti menerapkan pendekatan triangulasi teknik dan sumber. Pendekatan ini digunakan karena dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui tiga metode primer, yakni observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Dengan mengintegrasikan variasi teknik pengumpulan data tersebut, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif dan mendalam terkait fenomena yang diselidiki. Karena beberapa aspek tidak dapat sepenuhnya terungkap hanya melalui observasi dan dokumentasi, peneliti juga menerapkan triangulasi sumber untuk menegaskan keabsahan data penelitian.<sup>59</sup>

Lebih jelasnya dapat melihat gambar di bawah ini:



Gambar 3. 2 Teknik Triangulasi

Sumber: Sugiyono

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 372.

## 2. Uji Transferabilitas (Transferability)

Transferabilitas merujuk pada seberapa jauh temuan penelitian dapat diaplikasikan pada populasi lain di luar lingkungan studi yang sedang dilakukan. Dalam konteks penelitian kualitatif, relevansi hasil penelitian sangat bergantung pada pemahaman pembaca terhadap konteks dan fokus penelitian. Jika laporan penelitian menyajikan gambaran yang terperinci dan mudah dipahami, pembaca akan mampu menilai sejauh mana temuan tersebut dapat diterapkan dalam konteks sosial yang berbeda.<sup>60</sup> Dalam rangka itu, penting bagi peneliti untuk menyusun sebuah paparan yang terstruktur, dapat dipercaya, dan jelas, sehingga memungkinkan pembaca untuk memahami serta mengevaluasi relevansi hasil penelitian tersebut di lingkungan atau konteks lainnya. Dengan demikian, keberlangsungan dan nilai kontribusi dari penelitian dapat lebih terjamin dan diapresiasi dengan baik oleh para pemangku kepentingan.<sup>61</sup>

## 3. Uji Dependabilitas (Dependability)

Penelitian menjalankan pengujian dependabilitas dengan melaksanakan audit komprehensif terhadap seluruh tahap proses penelitian. Untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap aktivitas penelitian hingga selesai, peneliti dapat mengajak auditor independen. Langkah ini melibatkan diskusi dengan pihak terkait atau ahli di bidangnya

---

<sup>60</sup> Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoironi, "*Metode Penelitian Kualitatif*", Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, (2019), 25.

<sup>61</sup> Sugiono, *Metode Penelitian ...*, 330.

untuk membahas semua aspek yang terkait dengan data dan hasil penelitian.<sup>62</sup> Peneliti menjalankan uji dependabilitas dengan secara konsisten berdiskusi dengan pembimbing mengenai masalah yang muncul di lapangan, pemilihan sumber data, analisis data, pengujian validitas data, hingga tahap akhir penelitian.

#### 4. Uji Konfirmabilitas (Confirmability)

Konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif berhubungan erat dengan gagasan inter-subjektivitas, yang menyoroti tingkat kejelasan dan keterbukaan. Hal ini menggambarkan seberapa jauh peneliti bersedia membagikan kepada masyarakat mengenai proses dan elemen-elemen yang terlibat dalam penelitiannya. Dengan demikian, hal ini memberikan kesempatan bagi pihak lain untuk mengevaluasi temuannya dan mencapai kesepakatan bersama tentang hasil penelitian.<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup> Fira Husaini, "*Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*", Yogyakarta: Quadrant, (2020), 177.

<sup>63</sup> Sugiono, *Metode Penelitian ...*, 373.